

## **A. Konfigurasi Kekuatan Hizbullah dengan Israel**

Dalam perang Israel-Lebanon, Hizbullah adalah organisasi Politik dan Paramiliter dari kelompok Islam Syi'ah didirikan pada tahun 1982 yang berbasis di Lebanon. Mempunyai pengaruh besar dalam politik Lebanon dengan memberikan pelayanan sosial, mendirikan sekolah-sekolah, rumah sakit, membuka daerah pertanian serta pelayanan lainnya untuk ribuan warga Syi'ah Lebanon dan dianggap sebagai cermin gerakan perlawanan di bagian besar dunia Arab dan Muslim dunia.<sup>34</sup> Pada awalnya para pemimpin Hizbullah mengatakan bahwa gerakan ini bukanlah sebagai sebuah organisasi, oleh karena itu tidak mempunyai kartu anggota, hirarki kepemimpinan dan struktur organisasi yang jelas.

Sejarah kelahiran Hizbullah memiliki kaitan erat dengan revolusi Islam di Iran, di bawah pimpinan Ruhullah Al Musawi Khomainsi pada tahun 1979. Semenjak tahun 1982 Hizbullah mulai mendapatkan legalitas dalam memberikan perlawanan terhadap penjajah Israel di Lebanon. Pada tahun 1985 Hizbullah secara resmi mendukung Revolusi Islam di Lebanon. Strategi politik dan militer Hizbullah pun dinilai sukses, terbukti dengan hengkangnya Zionis dari tanah Lebanon, pada tahun 2000. Berdirinya organisasi Hizbullah tidak terlepas dari paham Syi'ah, yang berkiblat ke Madrasah Ad-diniyah Najaf dan partai dakwah Islam yang diketuai oleh Muhammad Baqir As-Sadr di Irak. Lembaga ini telah mencetak generasi-generasi militan Syi'ah di Lebanon. Satu diantaranya adalah Musa As-Sadr, pendiri Harakah AMAL (Batalyon Perlawanan Lebanon) yang

saat ini dipimpin oleh Nabih Berre yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Lebanon.<sup>35</sup>

Aktivitas Hizbullah lebih dominan dilakukan di daerah yang mayoritas berpenduduk Syi'ah, seperti pinggiran kota selatan Beirut, daerah lembah Bekaa dan wilayah Selatan Lebanon. Dukungan juga datang dari penduduk sekitar tiga kawasan tersebut. Pada umumnya yayasan Hizbullah merupakan perpanjangan tangan dari yayasan "Um" di Iran. Kegiatannya berkonsentrasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, dan salah satunya adalah mendirikan Channel Televisi Al Manar.

Kekuatan Hizbullah sangat besar. Dalam catatan sejarah, Hizbullah pernah ikut terlibat dalam perang saudara di Lebanon, bahkan ia berhasil menguasai kamp militer di tepi selatan kota Beirut.<sup>36</sup> Hizbullah juga pernah mengalahkan Israel dalam perang 33 hari Lebanon. Rezim Zionis Israel menderita kekalahan hebat selama 33 hari menyerang Lebanon. Perlawanan gigih Hizbullah meruntuhkan mitos kehebatan angkatan bersenjata rezim Zionis rasialis ini. Israel pantas gemetar oleh kekuatan militer Hizbullah. *Jurnal Middle East Quarterly* mengungkapkan, dalam beberapa tahun terakhir Hizbullah berhasil meningkatkan kuantitas dan jangkauan rudalnya. Hizbullah memiliki 10-12 ribu rudal. Sebanyak 7.000-8.000 di antaranya Katyusha 107 mm dan 122 mm, terdiri atas varian panggul dan varian mobil. Varian mobil itu berupa 144 sistem bergerak Haseb untuk Katyusha 107 mm dan 70 sistem bergerak multiroket Noor, Hadid, dan Awash untuk Katyusha 122 mm. Hizbullah juga memiliki ribuan Fajr-3 dan Fajr-

---

<sup>35</sup> Gerakan Dakwah Hizbullah, Gerakan Syi'ah dari Lebanon (diakses pada 4 Mei 2011) ; diunduh dari <http://www.erasmuslim.com/berita/gerakan-dakwah/hizbullah-gerakan-syah-dari-lebanon.htm>

5, yang jangkauannya lebih jauh dan lebih merusak, selain Zalz-el-2, yang sanggup menjangkau hampir seluruh wilayah Israel.<sup>37</sup>

Bahkan Israel mengakui bahwa gerakan Hizbullah di Lebanon kini lebih kuat dari sebelumnya. Pengakuan itu disampaikan Menteri Pertahanan Israel Ehud Barak dalam pertemuan tertutup dengan para pejabat militer pemerintahan rejim Zionis itu. "Hizbullah sekarang makin kuat dari sebelumnya dan memiliki lebih banyak roket dibandingkan ketika terlibat perang dengan Israel pada tahun 2006, " demikian siaran radio militer Israel mengutip pernyataan Ehud Barak.<sup>38</sup>

Selain itu, Menteri Pertahanan Amerika Serikat Robert Gates mengatakan bahwa Kekuatan Hizbullah makin berkembang pesat. "milisi Syiah paling berkuasa di Lebanon Selatan itu memiliki roket dan rudal lebih banyak ketimbang negara lain di dunia". Demikian komentar Menteri Pertahanan Amerika Serikat.<sup>39</sup> Israel telah mengakui keberadaan Hizbullah semakin kuat. Hizbullah sebagai musuh utama Israel bukanlah sebuah gerilyawan tradisional dengan jubah dan baju tertutup serta senjata seadanya. Hizbullah telah menjelma menjadi organisasi gerilyawan modern dengan seragam dan persenjataan modern pula. Mereka dilengkapi dengan berbagai roket jarak pendek dan sedang, rudal-rudal darat ke udara serta berbagai peralatan militer pendukung yang tidak kalah canggih dengan milik Israel.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Rahasia Kekuatan Hizbullah (diakses pada 4 Mei 2011); diunduh dari [http://www.tempointeraktif.com/hg/narasi/2006/08/09/nrs\\_20060809-01\\_id.html](http://www.tempointeraktif.com/hg/narasi/2006/08/09/nrs_20060809-01_id.html)

<sup>38</sup> Menteri Pertahanan Israel Akui kekuatan Hizbullah (diakses pada 4 Mei 2011); diunduh dari <http://www.eramuslim.com/berita/dunia/menteri-pertahanan-israel-akui-kekuatan-hizbullah.htm>

<sup>39</sup> Kekuatan Hizbullah Makin Dahsyat (diakses pada 4 Mei 2011); diunduh dari <http://www.shahrestan.net/id/pages/?cid=2583>

Hizbullah juga dikabarkan memiliki rudal antitank berpemandu kawat (wire-guided) serta laser (laser guided). Untuk tipe berpemandu tercatat mulai dari rudal bersistem MCLOS, AT-3 Sagger (9M14 Malyutka), AT-13 Saxhorn (9K115-2 Metis-M), hingga tiruan Milan, AT-14 (9M133 Komet-E). Rata-rata rudal buatan Rusia tersebut rata-rata punya jarak jangkauan antara 100 meter hingga 5,5 kilometer. Dari ketiga tipe tadi, bisa dibilang Metis dan Komet merupakan ancaman paling serius. Pasalnya, keduanya sudah dilengkapi hulu ledak ganda yang sangat ampuh menjebol lapisan aktif tahan peluru.

Selain rudal, pejuang Hizbullah juga dibekali dengan arsenal antitank tanpa pemandu (unguided). Tipe yang jadi momok adalah pelontar geranat roket generasi penerus RPG-7, yaitu RPG-29 Vampire. Mirip dengan Metis dan Komet, senjata seharga 800 dollar perpaketnya ini juga dibekali hulu ledak ganda. Kabar yang beredar, Hizbullah mendapat pasokan RPG-29 lewat Suriah.<sup>41</sup>

Meskipun bukan militer reguler Negara Lebanon, Hizbullah memiliki kekuatan dan spirit yang melebihi militer reguler. Pasukan dari kelompok Syiah itu mampu menegangkan urat-urat nadi petinggi-petinggi Israel. Di lapangan, Gerilyawan Hizbullah sanggup mendirikan bulu kuduk prajurit Israel dengan beberapa serangan yang mengejutkan. Bahkan, pada saat perang 34 hari berlangsung, Hizbullah memperlihatkan keunggulannya menghadapi Israel. Mereka berhasil mempertahankan beberapa wilayah dan banyak desa Lebanon.<sup>42</sup>

Sedangkan ketika kita melihat perbandingan antara kekuatan Israel, dengan pasukan IDF nya, sangat berbanding jauh. Di mana militer Israel terkenal

<sup>41</sup> *Hizbullah Pantang Menyerah* (diakses pada 18 Mei 2011); diunduh dari <http://202.146.4.40/read/newsprint/83/>

<sup>42</sup> *Ibid*

sebagai angkatan perang paling maju dan modern. Israel di tengah-tengah musuhnya detik demi detik selalu memperhitungkan kemampuan perangnya untuk menghadapi kemungkinan serangan dari musuh-musuh dunia Arab. Israel tidak sendiri. Sebuah negara besar bercokol di belakangnya. Berbagai perlengkapan militer dan bantuan persenjataan mengalir deras dari Amerika Serikat.

Adapun perlengkapan persenjataan yang dimiliki Israel yakni Sebagai hasil dari persekutan dengan negara-negara besar, Israel bisa mengerahkan pesawat tempur canggih F-16I (I dari Israel) dan heli serang AH-64 Apache. Sebuah senjata yang memiliki keunggulan meski generiknya sama-sama F-16 dan AH-64, tetapi varian yang dimiliki Israel sungguh varian yang termasuk paling maju. Misalkan saja F-16I, dengan tambahan tanki bahan bakar, termasuk yang di sisi badannya (disebut tanki konformal), jelajah jet tempur ini praktis bisa menjangkau seluruh ibukota negara-negara Timur Tengah. Belum lagi sistem persenjataannya, yang sebagian dikembangkan sendiri oleh Israel, seperti rudal udara-udara Python.<sup>43</sup>

Israel juga menggelar kekuatan militer berskala besar. Ratusan ribu pasukan darat dengan dukungan satuan MBT Merkava dikerahkan. operasi juga disokong armada pesawat dan heli tempur. Sebut saja mulai dari F-16C/D, F-16I Sufa, F-15I, hingga heli AH-64D Longbow. Sejak konflik pecah tercatat AU negeri ini telah menggelar lebih dari 15.500 sorti nenerbangan tempur. Sementara

Menarik untuk disimak, dalam konflik ini AU Israel menampilkan sejumlah senjata yang tergolong baru. Untuk mengetahui posisi titik luncur Katyusha misalnya, Tel-Aviv perangkat sensor khusus berteknologi laser. Bicara tentang sinar laser bisa dibidang teknologi ini bukanlah barang baru di Israel. Beberapa tahun yang lalu negeri ini pernah menggandeng AS untuk menciptakan perangkat laser perontok rudal balistik berlabel THEL (Tactical High Energy Laser). Israel telah memperlihatkan kepada dunia bahwa kekuatan yang dimilikinya tidak mampu disaingi oleh negara manapun yang ada di belahan Dunia Arab.

### **B. Kecaman Dunia Internasional Terhadap Israel**

Perang antara Israel dan Hizbullah telah menewaskan banyak korban. Tidak hanya dari pihak militer tetapi juga telah menewaskan dari berbagai pihak sipil. Bahkan, PBB sebagai organisasi internasional yang memiliki tugas dalam menjalankan perdamaian dunia juga menjadi korban atas serangan udara Israel di El khiam pada 26 Juli 2006 dengan menewaskan empat orang pengamat keamanan PBB. Selama 18 hari saja konflik antara Israel dan Lebanon telah menewaskan lebih dari 600 warga sipil Lebanon.

Perang yang dilakukan oleh Israel terhadap para pejuang Hizbullah di Lebanon telah menarik perhatian berbagai Negara. Dunia, minus Pemerintah Amerika Serikat mengecam keras tindakan Israel tersebut. Gempuran yang dilakukan Israel terhadap berbagai wilayah di Lebanon pun menuai berbagai kecaman keras dari masyarakat Internasional. Aksi protes dan demonstrasi meluas

di berbagai Negara, tak terkecuali di Indonesia. Protes ini dilakukan untuk mengecam dan mengutuk Israel serta Amerika Serikat yang merupakan sekutu sejati dari Israel. Bahkan Komunitas Internasional menjadi frustrasi karena Israel tidak peka terhadap suara Masyarakat Internasional. Namun, kekecewaan terbesar Masyarakat Internasional ditujukan kepada Amerika Serikat, yang dianggap sebagai kekuatan yang paling menentukan di balik Israel.

Dari berbagai Negara yang ikut mengecam kebrutalan tentara Israel di Lebanon, rupanya Vatikan juga termasuk pihak yang tidak setuju atas perilaku biadab Israel. *Human Rights Watch*, juga mengeluarkan laporan yang menyebutkan bahwa sejumlah serangan Israel terhadap warga sipil di Lebanon merupakan kejahatan perang. Kelompok ini membantah pernyataan pihak Israel yang menyebutkan bahwa tingginya angka kematian di pihak sipil karena Hizbullah menggunakan warga sipil sebagai tameng.<sup>45</sup>

Selain kecaman, sikap Dunia Internasional atas tindakan Israel tersebut juga berupa boikot-boikot terhadap produk Israel dan Amerika Serikat. Dimulai dari Timur Tengah, pemboikotan pun menyebar dan meluas ke berbagai tempat. Di Iran, gerakan boikot disebarkan lewat sebuah saluran Stasiun Televisi Pemerintah, disertakan daftar produk yang harus dihindari karena keuntungannya digunakan untuk membeli peluru pembunuhan anak-anak di Palestina dan di Lebanon.

---

<sup>45</sup> *Bukan Boikot Sebatas Bibir* (diakses pada 16 Juli 2011); diunduh dari: [http://msialah.temppointerektif.com/ld/arsip/2006/08/21/LN/mbm\\_20060821\\_LN121502\\_id.html](http://msialah.temppointerektif.com/ld/arsip/2006/08/21/LN/mbm_20060821_LN121502_id.html)

Di Malaysia, Persatuan Pengguna Islam Malaysia dan Persatuan Pemilik Restoran Muslim Malaysia menyerukan hal yang sama bagi anggotanya dengan mencontohkan aksinya. Sehingga 4000 anggotanya tidak lagi menggunakan dan menghadirkan minuman Coca-Cola. Merekapun mengatakan “ kami tidak menantang orang Amerika, tapi kami hanya memprotes kebijakan standar mereka”.

Dari daratan Eropa, boikot juga disuarakan. Di Inggris diluncurkan gerakan *Boycott Israel Goods* (BIG). Kampanye digelar di 18 kota, termasuk Liverpool, Manchester dan Birmingham. Jaringan supermarket raksasa di Negara tersebut (*Tesco*) juga didemo karena memasok berberapa produk makanan dari Israel. Bahkan klub sepakbola Arsenal juga masuk “daftar hitam” karena menjalin kerjasama dengan Departemen Pariwisata Israel.<sup>46</sup>

Meskipun boikot bukanlah cara yang terbaik, namun setidaknya cara tersebut diharapkan bisa member dampak yang jelas terhadap Israel dan Amerika Serikat. Berbagai bentuk rasa simpati juga ditunjukkan oleh beberapa Negara dengan mengunjungi Lebanon, seperti Perancis yang mengirimkan Perdana Menteriya Dominique de Villepin dan ketua komisi kebijakan luar negeri Uni Eropa Javier Solana untuk memberikan dukungan moril kepada Lebanon.

Tiga minggu pasca agresi tersebut, kecama terhadap Hizbullah berubah menjadi simpati dan dukungan untuk organisasi tersebut. Hal ini dikarenakan Hizbullah dianggap berhasil menahan gempuran dari Negara dengan kekuatan



militer terkuat sekaliber Israel. Bahkan Arab Saudi yang mayoritas penduduknya adalah penganut sunni tidak segan-segan member ucapan selamat untuk hizbullah yang merupakan organisasi syiah. Berbagai media massa, blog, radio, dan internet menempatkan pemimpin Hizbullah, Hasan Nasrallah sebagai "pahlawan".

### **C. Penandatanganan Resolusi 1701 Antara Hizbullah dengan Israel**

Berbagai kecaman sempat memaksa Israel menyetujui gencatan senjata selama 48 jam di Lebanon Selatan pada 30 Juli 2006. Israel mulai menghentikan serangan udaranya. Hizbullah juga mulai mengurangi jumlah peluncuran roket secara drastis.

Dengan melihat krisis yang terjadi antara Lebanon-Israel, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan Resolusi 1701 untuk menghentikan konflik. Resolusi Dewan Keamanan PBB tersebut berisi butir-butir kesepakatan antara lain:

1. Memonitor kesepakatan penghentian permusuhan di antara pihak-pihak yang bertikai.
2. Mendampingi dan membantu pemerintah Lebanon selama proses penggelaran pasukan Lebanon (LAF) di Lebanon Selatan. Hal itu dilaksanakan bersamaan dengan proses pengunduran pasukan Israel (IDF). Pemerintah Lebanon dan Israel akan mengordinasikan proses pengunduran pasukan di Lebanon Selatan.
3. Membantu pelaksanaan dan koordinasi dalam proses pengunduran pasukan IDF baik dengan pemerintah Lebanon maupun Israel

4. Memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat sipil setempat serta membantu mengamankan proses kembalinya masyarakat, baik yang telah mengungsi maupun yang telah terpisah dari keluarganya selama berlangsungnya perang sepanjang bulan Juli sampai Agustus 2006.
5. Membantu pasukan LAF dalam proses mewujudkan zona wilayah yang bebas dari personel atau kelompok bersenjata beserta aset militer lainnya antara *blue line* dan Sungai Litani, kecuali aset militer dan senjata milik pemerintah Lebanon dan personel UNIFIL.
6. Meyakini bahwa wilayah tanggung jawab yang telah diberikan tidak digunakan untuk berbagai bentuk kegiatan yang dapat memicu terjadinya kembali konflik di antara pihak-pihak yang bertikai.
7. Membantu pemerintah Lebanon mengamankan garis batas antara Lebanon dan Israel serta sejumlah daerah yang dapat dijadikan titik-titik infiltrasi.

Rancangan perdamaian itu diterima oleh pemerintah Lebanon dan disetujui oleh pihak Hizbullah pada 12 Agustus 2006. Menanggapi resolusi Dewan Keamanan PBB, sehari kemudian Israel mengadakan sidang kabinet mendadak. Kabinet Israel akhirnya menyetujui dan mengesahkan gencatan senjata dengan perolehan suara 24 mendukung dan satu *abstain*. Dengan demikian, secara resmi penghentian tembak menembak berlaku.

#### **D. Pertukaran Tawanan Antara Israel dengan Hizbullah**

Seperti yang pernah disampaikan Nasrallah sebagai pemimpin tertinggi Hizbullah, Ia berjanji akan membebaskan Samir Quntar sebagai salah satu

pasukan Hizbullah yang telah sekian tahun lamanya menjadi tawanan tentara Israel. Pembebasan tawanan ini sendiri adalah tujuan utama dari Hizbullah dalam penyerangan yang mereka lakukan terhadap pasukan patroli Israel di Zar'it 2006 silam.

Rencana pertukaran tawanan ini pun diberitakan oleh surat kabar Israel, *Yedioth Ahronoth*. Setelah melalui proses yang sangat panjang, akhirnya pada pertengahan Juli 2008 Presiden Israel Shimon Peres menandatangani kesepakatan untuk membebaskan Samir Quntar. Sedangkan pihak Hizbullah menyerahkan 2 jenazah tentara Israel yang mati dalam penyerangan 12 Juli 2006 silam.

Pada 16 juli 2008, proses pertukaran tawanan pun dimulai. Dalam pertukaran tawanan itu, Israel juga menyerahkan 199 peti jenazah anggota Hizbullah yang tewas di Israel. Sedangkan lima tawanan lainnya yang masih hidup termasuk Samir Quntar ditukar dengan dua jenazah prajurit Israel, Eldad Regev dan Ehud Goldwsaser yang diculik Hizbullah di Zar'it pada bulan Juni 2006.

Pada pagi harinya tanggal 17 Juli 2008, Hasan Nasrallah memberikan pidato yang berapi-api di depan para pendukungnya. Nasrallah mengatakan bahwa penyerahan jenazah korban perang melawan Israel adalah kehormatan bagi mereka yang sesungguhnya telah syahid “ kesyahidan yang mengisyaratkan kemenangan bagi semua anggota Hizbullah”. Hizbullah menjadi kuat di Lebanon. “Dan semua itu telah dibayar mahal oleh kesyahidan para anggotanya di medan jihad. Janganlah kesyahidan saudara-saudara kita ditangisi dengan deraian air

mata. Kemenangan itu patut diberi hormat dan rasa bangga”, katanya. Di Lebanon para anggota Hizbullah bersuka cita dengan keluarganya atas kemenangan yang telah mereka raih dengan perjuangan yang sangat panjang.<sup>47</sup>